

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



minikino

Gambar 2.1 Logo perusahaan Minikino
(Sumber: Yayasan Kino Media, 2022)

Yayasan Kino Media (Minikino) didirikan di Denpasar pada tahun 2002 oleh Titin Wulia, Kiki Muchtar, dan Judith Goeritno. Minikino dimulai sebagai wadah perkumpulan seniman-seniman Bali yang seiring waktu menjadi menjadi wadah bagi pembuat dan penggemar film pendek, hingga merubah fungsinya menjadi penyelenggara distribusi film pendek.

Minikino percaya bahwa film pendek merupakan karya mandiri dengan kekuatan literturnya tersendiri, dan dapat memantik diskusi yang mengasah cara berpikir kritis bagi penontonnya. Sehingga, Minikino memiliki tujuan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekosistem produksi film pendek di Indonesia yang memiliki konsep inklusif dan kepulauan. Minikino rutin mengadakan pemutaran program film pendek Indonesia, Asia Tenggara, maupun Internasional.

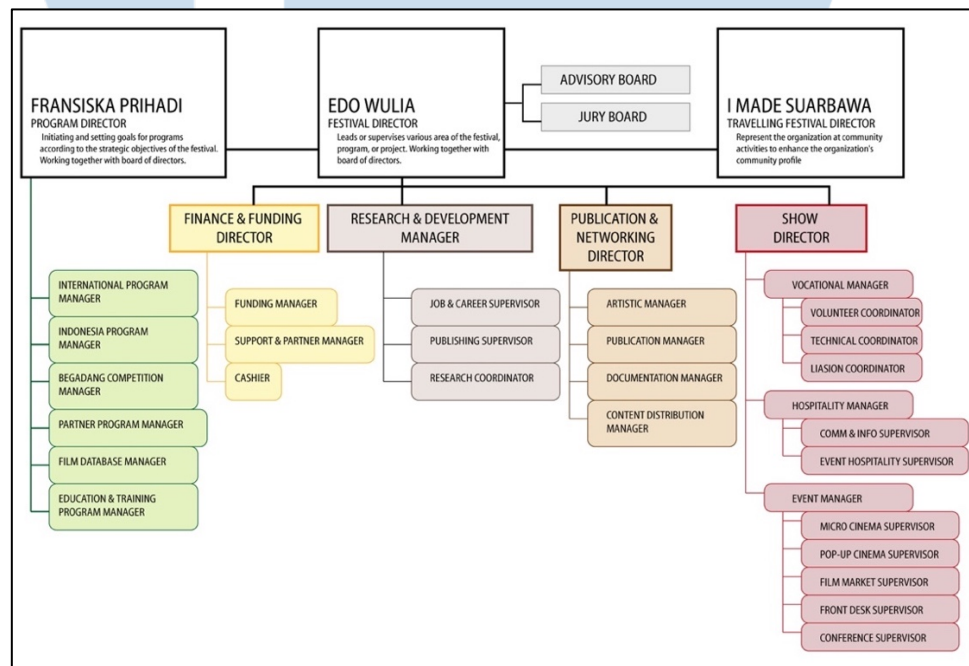
Rangkaian kegiatan yang dimiliki Minikino terbagi menjadi dua, program reguler dan proyek. Program reguler terdiri dari Festival Film Pendek; *Minikino Monthly Screening & Discussion*, *Open December*, dan *Minikino Film Week*. Gekaran Jaringan Kerja; *S-Express*, dan *Indonesia Raja*. Kompetisi Film Pendek; *Begadang Filmmaking Competition*, *National Competition*, dan *International Competition*. Sementara itu, proyek Minikino terdiri dari *programing* untuk festival lain, pelatihan, lokakarya, presentasi, penerbitan, dan Minikino Studio.

Pada tahun-tahun sebelumnya Minikino didirikan hanya sebagai organisasi. Namun, sejak 2017 Minikino telah terdaftar sebagai yayasan dan fokus bergerak dalam literasi media. Minikino bergerak secara independen melalui pendanaan

pribadi, kolaborator, sponsor, dan pendanaan pemerintah perproyek Minikino. Tedapat pula sumbangan dan berbagai aktifitas organisasi lainnya.

Wilayah jaringan kerja Minikino mencakupi Indonesia, Asia Tenggara, dan Internasional. Minikino merupakan bagian dari jaringan S-Express, dengan cakupan wilayah jaringan; Indonesia, Kamboja, Myanmar, Thailand, Vietnam, Brunei, Filipina, Malaysia, Singapura. Secara Internaional, Minikino merupakan anggota dari *Short Film Conference*, sebuah organisasi Internasional yang menghubungkan komunitas film pendek dalam skala global.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur organisasi formal Minikino
(Sumber: Yayasan Kino Media, 2021)

Terlampir struktur organisasi formal Minikino dengan pengelola perusahaan yaitu Fransiska Prihadi sebagai Direktur Program, bertanggung jawab atas perencanaan strategi dan pengkoordinasian semua program Minikino. Edo Wulia sebagai Direktur Festival, bertugas sebagai pemimpin serta mengawasi keberlangsungan semua program Minikino. I Made Suarbawa sebagai Direktur *Traveling Festival*,

pihak yang membangun hubungan dan kerja sama dengan pihak eksternal (khusus yang tergabung dalam komunitas lokal atau yang berada dalam wilayah desa di Bali).

Posisi penulis sebagai *Social Media Officer* terdapat dalam divisi *Publication & Networking Director*, berada di bawah departemen *Publication Manager*, dan bekerja bersama departemen *Artistic Manager*. Dalam operasionalnya sehari-hari, Minikino hanya memiliki tujuh karyawan, sehingga seorang karyawan dapat merangkap beberapa jabatan. Namun, Minikino akan merekrut karyawan lepas untuk membantu keberlangsungan festival *Minikino Film Week 8*, dengan perkiraan karyawan tambahan sejumlah 40 orang.

Perekrutan karyawan tersebut dilakukan secara berkala, dimulai sejak empat bulan sebelum festival dimulai. Kebutuhan karyawan tambahan tersebut menyesuaikan kebutuhan divisi *Show Director* yang mencakup 16 pekerjaan, yaitu tim *pre-selection*, *programming*, *subtitling*, *website & catalog designer*, logistik & materi pemutaran, *volunteer recruitment*, *hospitality & guest rider*, *festival pass*, *documentation*, *loader*, *opening & closing event coordinator*, *film library coordinator*, *VR coordinator*, *film market*, dan *voucher & discount partner*.

